



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA



**AYO MENULIS!**

**Booklet Jurnalisme**



# MENGAPA, SIH, HARUS MENULIS?

## 1. Bikin Pintar

Kenapa sih menulis itu justru bikin kamu pintar? Belajar aja kan sudah cukup. Pasti sebagian kita berfikir bahwa menulis itu kuno seperti anak-anak ABG yang labil. Hei, kamu lihat kan sekarang menulis justru menjadi trend. Semua informasi yang kita dapatkan di Google merupakan hasil karya orang yang gemar menulis. Tulis apapun informasi yang kamu dapatkan. Karena semakin banyak kamu ingin tau, tulisan akan menjadi semakin baik dan otak menjadi lebih cerdas. Bukan hanya orang lain yang pintar karna mendapat informasi dari tulisanmu tapi kamu juga menjadi lebih tau kan guys?

## 2. Menjadi Orang Yang Bermanfaat

Menjadi orang yang berguna bagi siapapun itu mudah kok, guys. Share di media sosial tentang apapun informasi yang kamu punya akan membantu puluhan bahkan jutaan umat yang membaca tulisan kamu. Kalau ngetik WA dari doi aja lancar jaya, kenapa gak coba untuk share sesuatu yang lebih baik untuk semua orang? Selain bermanfaat juga mendapatkan pahala yang besar dari sang kuasa. Betul kan?

## 3. Memberi Motivasi

Ini berdasarkan pengalamanku pribadi ya. Dulu waktu masih kecil kegiatanku banyak sekali. Mulai



Foto: unsplash.com

dari bermain sama teman, menggambar, menulis dan berbagai kegiatan lain. Tapi yang paling melekat di dalam diri itu adalah menulis hingga saat ini. Karena kata orang menulis itu menyembuhkan. Bener banget guys, saat kamu sedih, bahagia, haru dan perasaan nano-nano lainnya bisa menjadi motivasi tersendiri bagi kamu. Kata-kata bisa menjadi puisi indah saat kamu jatuh cinta, saat kamu sedih dan ketika kamu tak tau harus berbicara kepada siapa dan dimana. Setelah kamu berhasil membuat suatu tulisan untuk diri kamu sendiri kamu pasti berpikir “wah kok kata-katanya bisa seindah ini yah”, atau “aduhh.. kok kata-katanya justru bikin aku nangis sendiri.” Kamu akan menjadi lebih termotivasi untuk menulis. Coba bayangin, saat kamu galau pun kamu pasti sedikit menulis sebuah kutipan di media sosial tentang apa yang kamu alami. Bayangkan dengan memberi motivasi untuk diri sendiri secara tak sadar justru orang lain pun ikut termotivasi. Tak sengaja menulispun bisa jadi inspirasi, apalagi sengaja menulis hehe.

#### 4. Menghasilkan Uang

Kalau kamu rajin sekali menulis dan pengunjung blogmu sudah ribuan atau akun instagrammu sudah puluhan ribu followers, lantas bukan tidak mungkin kan kalau kamu akan mendapat banyak tawaran endorse dan juga menjadi pegawai lepas mbah Google alias dibayar. Kebayang dong selain manfaat yang sudah disebutin di atas, kamu juga bisa menjadikan kesukaan menulismu adalah suatu pekerjaan. Kebayang lagi kan gimana asyiknya jadi penulis?

#### 5. Kepuasan Batin

Teruntuk diri kamu yang memiliki kebiasaan menulis yang sudah mendarah daging, bagi kamu menulis adalah obat. Penyembuhan diri dari dunia-

dunia yang enggan menoleh dan merangkul kamu. Entah itu saat sedih, senang, haru dan bahagia otakmu akan dengan cerdasnya ingin mengabadikan setiap peristiwa demi peristiwa yang kamu alami. Dengan begitu, kamu merasa bahwa kamu punya pelampiasan yang besar tentang sebuah unek-unek yang ada dihati.

#### 6. Ladang Inspirasi

Ladang inspirasi itu banyak sekali bentuknya. Dari hal-hal sepele sekalipun kamu bisa menjadikannya sebagai bentuk karya tulismu. Bisa jadi berbau seni, travelling, beauty, fashion, politik atau trending topik lainnya. Selain menginspirasi diri, kamu juga akan lebih banyak memberi bahan inspirasi kepada banyak orang. Tentang masakan inspirasi mungkin, Artikel yang kamu tulis di website, atau bahkan tentang biografi diri kamu yang kamu angkat jadi sebuah tulisan. Keren bukan? Menulis justru bisa membuka gairah dan otak kananmu untuk berimajinasi. Tunggu apalagi guys....!

(Sumber: <https://www.hipwee.com>)

# TIPS MEMULAI MENULIS

**T**erkadang, sangat banyak hal yang muncul di kepala, namun sayangnya tidak ada satupun yang dapat tersampaikan. Bagaimana, sih, cara memulai menulis? Berikut beberapa tips dan trik yang dapat diterapkan sebagai tahap awal menulis yang kami rangkum dari berbagai sumber:

## Beranikan diri

Kebanyakan dari kita yang merasa sulit untuk menulis mempunyai segudang alasan yang sebenarnya tidak relevan atau kasarnya hanya sekedar menghindar dari menulis. Salah satu cara memberanikan diri adalah dengan mencari motivasi dari penulis yang kalian anggap hebat, misalnya mereka membutuhkan waktu 5 tahun untuk membuat buku yang bagus, dengan cara berlatih menulis setiap harinya. Artinya, kalian juga harus bisa memulai dengan latihan setiap hari.

## Mulai dari kertas dan pulpen

Seiring perkembangan zaman, menulis sekarang terkesan harus di perangkat elektronik yaitu laptop. Namun, itu tidak benar, lho, banyak penulis yang memberi tips bagi kita sebagai pemula untuk memulai dari menulis di kertas dengan pulpen. Ini juga memudahkan kita untuk bisa menulis kapanpun saat ide datang, secara, ide itu bisa datang kapanpun dan dimanapun, jadi satu tips lagi adalah untuk menaruh beberapa buku di tiap-tiap ruang yang kalian sering pakai. Satu alasan lagi mengapa lebih baik tidak diketik adalah karena menulis di kertas membuat kita sang penulis menjadi lebih ingat dengan apa yang kita tulis. Kalau diketik, secara tidak sadar, apa yang kita tulis tidak akan menempel terlalu lama dan akan lupa begitu saja. Sedangkan menulis memiliki nilai yang berbeda karena menulis memerlukan waktu yang lebih lama sehingga memori kita dapat mengingatnya lebih lama. Di luar itu, laptop juga memiliki banyak distraksi, yang seringkali membuat kita tidak bisa fokus menulis.

## Gunakan media sosial sebagai platform untuk menulis singkat

Mungkin tips ini sudah teman-teman jalankan secara tidak sadar. Setiap mengunggah foto/video di instagram, ada caption yang perlu kalian tulis. Dengan adanya batasan maksimal untuk caption sebanyak 2.200 karakter, kita bisa berlatih menulis singkat dengan kurang lebih 300 kata. Juga ada twitter, media yang memang dikhususkan untuk menulis, atau ngetwit. Opini atau sekedar update tentang apa yang sedang kalian lakukan bisa ditulis dalam tweet dengan batas maksimal 280 karakter. Bahkan, ada fitur draft yang bisa teman-teman gunakan sebagai catatan yang akan kalian post di lain waktu (atau sebagai tempat curhat juga bisa). Intinya, memulai menulis adalah sesimpel membuat caption di media sosial yang mungkin sudah kalian lakukan setiap harinya, hanya perlu ditingkatkan kualitas isi dan intensitasnya!

## Angkat cerita keseharianmu

Bagaikan diary, tulislah cerita sesimpel apa yang kamu alami di suatu hari. Jangan salah, pengalaman merupakan data yang valuenya tinggi juga, lho, karena kan, bukan teori belaka namun memang itulah yang terjadi. Jadi, apa yang kalian alami juga sangat bisa kalian jadikan referensi artikel kalian.

*“Terkadang, kata yang paling sederhana adalah yang paling indah, juga paling efektif.”*

[Robert Cormier]

## Jangan *overthink* dan terlalu perfeksionis

Salah satu hal buruk dari remaja seperti kita adalah *overthink* atau berpikir terlalu larut. Memang menjadi perfeksionis itu boleh, namun kita juga harus menghargai proses bahwa menulis





Foto: unsplash.com

bukanlah sesuatu yang ujug-ujug harus benar semua kaidah penulisannya, memiliki karakternya, dsb. Ada satu quotes yang sesuai dengan tips ketiga ini:

*“Menulislah dengan bebas dan secepat mungkin, dan tuangkan semuanya ke atas kertas. Jangan sekali-kali melakukan koreksi atau menulis ulang sebelum semuanya habis Anda tuliskan!”*

[John Steinbeck]

## Rajin membaca

Terkesan sulit, namun sebenarnya tidak, lho. Dimulai dari membaca berita di laman yang menggunakan bahasa yang ringan seperti Line Today pun sudah dinamakan membaca. Ada banyak platform yang kontennya menarik untuk dibaca remaja usia kita, lho. Contohnya asumsi, medium, vice, dsb. Platform-platform tersebut juga mempunyai karakternya masing-masing yang bisa disesuaikan dengan preferensi kalian. Intinya, membaca tidak harus dari buku-buku pelajaran tebal yang terkesan membosankan, namun bisa

dimulai dari bacaan ringan seperti platform di atas.

## Ikuti perkembangan isu-isu terkini

Bisa dibilang ini adalah hal paling penting yang dibutuhkan untuk memulai menulis, apalagi di era digital yang penuh kecanggihan teknologi ini. Menulis biasanya tidak hanya membutuhkan ilmu yang teoritikal namun juga harus diimbangi dengan perkembangan isu-isu yang sedang terjadi.

## Perbanyak diskusi ringan maupun berat dengan teman ataupun keluarga

Menambah wawasan sangatlah bisa dari interaksi dengan diskusi bersama rekan terdekat. Seringkali teman kita memiliki ilmu yang tidak kita punya, dan juga sebaliknya. Keluarga adalah wadah diskusi yang paling dekat dengan kita, juga lebih value added karena perbedaan usia yang cukup jauh kerap mengusung topik dan opini yang berbeda. Disinilah kita bisa mengasah critical thinking atau cara berpikir kritis juga analisis terhadap suatu masalah yang bisa dituangkan dalam tulisan kita.

## Hindari *copy-paste*

Kebiasaan yang banyak dilakukan oleh pelajar, mahasiswa dan bahkan tidak jarang ditemukan di dunia kerja, yaitu budaya *copy-paste*. Hal ini sangatlah fatal karena bisa merugikan banyak pihak bahkan bisa berakhir dengan sanksi hukum. Memang mencari inspirasi boleh, tapi jangan sampai kita 100% hanya menyalin karya orang lain dan tidak mencantumkan sumbernya. Perlu diperhatikan bahwa untuk mengutip karya orang lain, perlu ada kaidah yang sudah ditentukan dan biasanya ada batas maksimalnya. Seiring berjalannya waktu, kalian pasti bisa kok, menemukan karakter kalian sendiri, tapi bukan dengan cara *copy-paste*, yaa.

## Ciptakan suasana menulis yang nyaman

Beberapa orang memerlukan suasana tenang untuk menulis, misalnya di malam hari dan di kamar yang kedap suara, sedangkan beberapa orang lainnya membutuhkan suasana yang fresh yaitu saat bangun tidur, setelah minum kopi di pagi hari. Ada juga orang-orang yang memerlukan musik untuk menemaninya menulis. Intinya, kita harus bisa mengetahui suasana apa yang ideal dan nyaman menurut kita, supaya apa yang kita tulis memang merupakan hal terbaik yang bisa kita tuangkan. Pertimbangannya bisa dari waktu, tempat, kondisi sekitar, dan juga alat (buku atau laptop)

Akhir kata, berikut ada satu kutipan menarik yang sekiranya bisa memotivasi kamu,

*“Saya pikir, hal terbaik menjadi seorang penulis adalah kita dapat merdeka-reka segala sesuatu sekaligus mengatakan kebenaran pada saat yang sama.”*

[Kyoko Mori]



Foto: unsplash.com

(Sumber: <https://kolektif.id/>, <https://medium.com/>, [https://diajengsekar.com](https://diajengsekar.com/))



# STRUKTUR/BAGIAN DALAM TEKS ARTIKEL



Foto: unsplash.com

**D**alam menulis artikel, tentunya ada kerangka yang perlu kalian perhatikan. Berikut adalah struktur dalam teks artikel secara umum:

## Judul

Bagian ini tentunya harus mampu menggambarkan keseluruhan artikel, sehingga para pembaca dapat melihat terlebih dahulu apa yang akan dibacanya nanti. Judul merupakan bagian yang cukup penting karena dari judul akan mempengaruhi ketertarikan pembaca. Semakin menarik judul, maka kemungkinan artikel akan dibaca sangat besar.

## Pendahuluan

Bagian ini biasanya terletak di bagian awal artikel yang berisikan pengantar untuk membahas suatu masalah atau fenomena yang sedang diangkat dalam sebuah artikel. Bagian ini biasanya menunjukkan mengapa Anda mengambil topik ataupun judul dalam artikel yang Anda tulis.

## Isi/batang tubuh

Bagian ini biasanya terletak di bagian tengah artikel dan menjadi inti dari artikel. Di bagian inilah Anda dapat membaca lengkap isi artikel yang berkaitan dengan topik dan judul yang telah ditetapkan sebelumnya. Batang tubuh ini biasanya berisi uraian yang lebih lengkap disertai dengan berbagai data atau pendapat pendukung yang mampu meyakinkan pembaca, menghibur, atau memberikan informasi bagi pembacanya.

## Penutup

Bagian ini tentunya terletak di bagian akhir dari artikel serta biasanya berisikan kesimpulan dari uraian yang telah ada dalam artikel.

**(Sumber: <https://belajargiat.id>)**



# TIPS DAN TEKNIK FOTOGRAFI

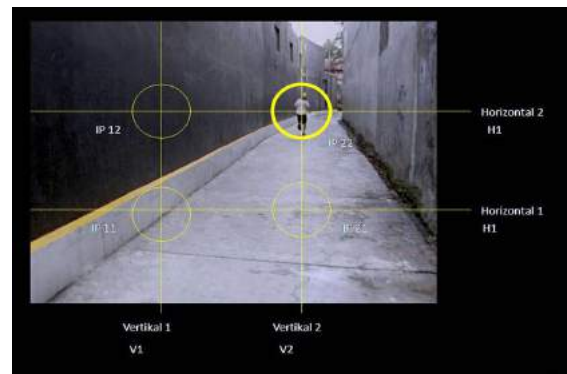
Tidak boleh lupa juga bahwa untuk menunjang suatu artikel, dibutuhkan suatu visual atau gambar yang menarik, bisa berupa gambar maupun foto. Terkhusus untuk konten website, biasanya karya fotografi lah yang menjadi penunjang utamanya, terutama untuk artikel yang mengangkat isu terkini yang membutuhkan foto-foto riil dari kejadian yang terjadi di sekitar kita. Kebanyakan dari kita masih bingung bagaimana cara memulai fotografi karena tidak tahu teknik yang bagus itu seperti apa. Kendala lainnya adalah selalu mempunyai pikiran bahwa kita tidak memiliki gawai yang memadai untuk mendapatkan karya fotografi yang bagus. Padahal, itu salah besar, lho! Bisa dipastikan bahwa tiap-tiap dari kalian yang memiliki smartphone terkini, dilengkapi dengan kamera. Nah, kamera itulah yang sudah bisa kalian gunakan sebagai alat untuk memfoto! Seminim-minimnya fitur kamera smartphone kalian pun, bila mengetahui teknik yang tepat, juga ditambah dengan kreatifitas kalian, pasti hasil yang didapatkan tidak akan kalah dengan mereka yang menggunakan kamera profesional. Untuk itu, simak beberapa tips dan teknik fotografi yang bisa kalian pelajari untuk menunjang hasil foto kalian:

## 1. Pahami Komposisi Fotografi

Terdapat beberapa teknik komposisi menarik yang bisa kalian terapkan:

### Komposisi Foto *Rule of Third*

Katanya, sih, ini teknik komposisi paling mendasar yang harus diketahui fotografer. Sempelnya, teknik ini membagi bidang foto menjadi sembilan kotak yang sama besar dan meletakkan objek atau point of interest di titik-titik tersebut seperti yang terlihat di contoh foto di bawah.



Komposisi *Rule of Third*  
Foto: Steve McCurry

### Komposisi Foto Simetris

Foto yang simetris juga dapat menunjang hasil foto kalian, yaitu dengan meletakkan objek dan membagi bidang foto sama rata kanan dan kiri sehingga terlihat simetris.



Komposisi simetris  
Foto: Steve McCurry

benda bias yang bisa dipantulkan sebagai media untuk mendapatkan cerminan objek utama. Contohnya genangan air, danau yang tenang, sawah yang belum ditanam, sungai, kaca jendela, cermin, spion bahkan kacamata dan lainnya.



Komposisi refleksi  
Foto: webneel.com

### Komposisi Foto *Repetition and Pattern*

Sebuah pola (*pattern*) dan perulangan (*repetition*) bisa didapatkan dengan pemilihan angle foto yang tepat serta pemilihan jarak antara lensa dengan objek sedemikian rupa. Pola perulangan yang dihasilkan lahan hijau ini membuat foto menjadi terlihat menarik.



Komposisi *Repetition and Pattern*  
Foto: Steve McCurry



Komposisi refleksi  
Foto: Takashi Nakagawa

### Ubah Sudut Pandang Kalian

Ada banyak *point of view* atau sudut pandang yang bisa dijadikan teknik mengambil gambar, lho. Pada umumnya, kita biasa mengambil foto sesuai dengan ketinggian mata manusia (*eye level*). Padahal tidak hanya itu, lho, ada juga teknik meninggikan kamera (*bird eye*) seolah seperti sudut pandang burung, sudut yang rendah (*low angle*), atau menurunkan kamera kamu serendah-rendahnya (*ant eye*).



Teknik *bird-view*  
Foto: Barry O Carroll



Teknik *ant-level*  
Foto: Paul Kirui

## 2. Pastikan Cahaya yang Menerangi Objek Cukup

Cahaya natural dari matahari biasanya akan memberi hasil yang paling bagus untuk hasil foto kalian. Jadi, jika di dalam ruangan ataupun sedang mendung dan malam, coba atur lampu kalian sebaik mungkin atau nyalakan flash.

## 3. Jangan Gunakan *Digital Zoom*, Mendekatlah ke Objek

Memang lebih praktis menggunakan digital zoom di handphone kalian, namun, mendekat ke objek akan menghasilkan gambar yang jauh lebih bagus, guys!

## 4. Pegang Handphone Kalian Sestabil Mungkin

Jika dibandingkan dengan kamera profesional, sudah ada fitur yang bisa menstabilkan foto dari kamera tersebut. Namun, kamera handphone belum memilikinya, jadi, tips untuk memegang handphone sestabil mungkin adalah dengan memegangnya dengan cara tidak terlalu jauh dari posisi tubuh namun didekatkan ke dada agar tangan ada topangan atau penyangga.

## 5. Pahami Kapan Perlu Menggunakan Lampu *Flash*

Penggunaan flash yang tidak tepat terkadang malah bisa merusak hasil foto karena terbentuknya bayangan atau kecerahan foto yang tidak merata. Jadi, ada baiknya bagi kalian untuk terus bereksperimen misalnya dengan menggunakan mode malam yang sudah mengkali minimnya cahaya.





Foto: kamerashot.com

## 6. Pelajari Semua Mode *Exposure* yang Ada di Kamera

Kamera smartphone terkini telah dilengkapi dengan beberapa mode exposure sesuai dengan tujuan pemotretan kalian, misalnya:

Potret (*portrait*): digunakan saat objek yang difoto adalah manusia, pengaturan warna kulit akan lebih diperhatikan dalam mode ini

Lanskap (*landscape*): digunakan saat memotret pemandangan, biasanya saturasi akan ditingkatkan terutama pada warna hijau dan biru

Olahraga (*sports*): digunakan untuk memotret benda atau objek yang bergerak cepat, sehingga kecepatan rana (*shutter speed*) akan diatur secepat mungkin supaya gambar dapat terambil dengan bagus.

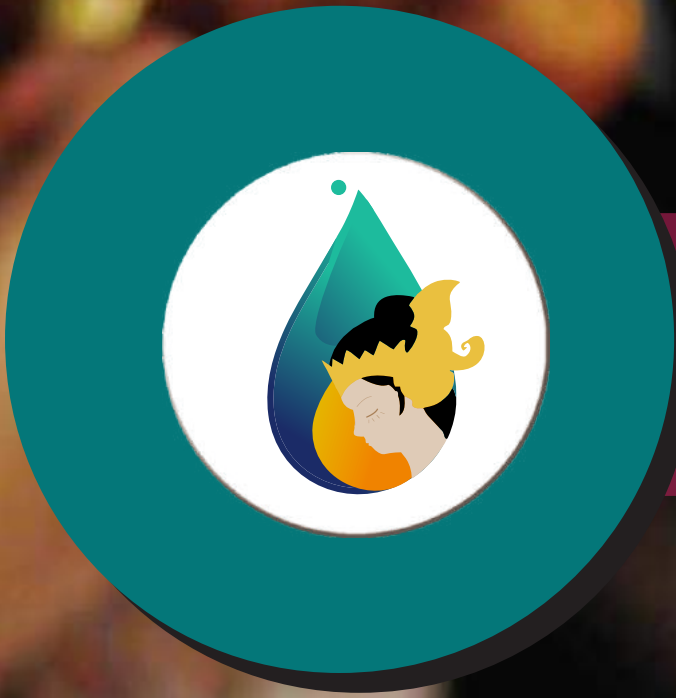
Mode malam (*night mode*): Digunakan untuk pemotretan malam hari sehingga kamera akan menaikkan ISO untuk mengatasi cahaya yang minim

## 7. Gunakan Aplikasi Edit Foto yang Bagus

Langkah terakhir yang termasuk fotografi adalah mengedit. Jika boleh memberi saran, pilihlah aplikasi gratis yang bagus untuk editing foto kalian seperti Snapseed atau VSCO.

**(Sumber: kamerashot.com)**





**KKN-PPM UGM  
2020-2021**



***Matur Suwun***